PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Jumat Tanggal: 14 November 2014 Halaman: 2

Setiap RW Wajib Milik Bank Sampah

UMBULHARJO -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti menegaskan pada tahun 2016 semua Rukun Warga (RW) di Kota Jogja wajib memiliki bank sampah sendiri.

"Saya tegaskan, tahun 2016 harus ada bank sampah di setiap RW di Kota Jogja. Bank sampah di setiap RW merupakan sebuah keharusan," tegas walikota di hadapan 50 pengelola bank sampah saat menghadiri sarasehan dengan tema Menuju Satu RW Satu Bank Sampah di Kota Jogja pada Tahun 2016. Sejumlah 50 pengelola Bank Sampah dari 45 kelurahan se-Kota Jogja hadir.

Menurut walikota, sampah yang semula merupakan barang tidak bernilai apabila dikelola dengan baik melalui bank sampah akan bernilai ekonomi sangat tinggi. "Namun bukan saja nilai ekonomi yang yang dikejar tetapi pengelolaan sampah yang baik akan meningkatkan taraf hidup kesehatan manusia," ungkapnya

Dalam kesempatan itu diumumkan hasil penilaian Lomba Bank Sampah tingkat Kota Jogja tahun 2014. Pengelola bank sampah terbaik pertama diraih Bank Sampah Solaras dari kelurahan Notoprajan Ngampilan.

Peringkat pertama mendapatkan hadiah sebuah motor pengangkut sampah roda tiga dari Badan Lingkungan Hidup Kota Jogja, uang pembinaan, piala serta penghargaan.

Peringkat kedua dan ketiga diraih Bank Sampah Lintas Winongo dari Kelurahan Bumijo Jetis dan Sinar Lestari Sorosutan Umbulharjo. Juara II hingga juara harapan III mendapatkan satu buah timbangan duduk, trofi serta uang pembinaan. Panitia lomba juga memilih 6 bank sampah lagi untuk masuk peringkat 12 besar.

Walikota berharap pengelola bank sampah yang meraih prestasi dapat memotivasi pengelola bank sampah di 45 kelurahan. "Tularkan virus positif kepada pengelola bank sampah yang lain, untuk menjaga Jogja tetap bersih, aman dan tertib," kata Haryadi.

Kepala Bidang Pengembangan dan Kapasitas Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja, Ir Ika Rostika, mengatakan target BLH memiliki 615 bank sampah yang tersebar di 45 kelurahan.

Hingga bulan Juni 2014 sudah terdapat 315 bank sampah. "Target kita hingga Juni 2014 sudah punya 315. Berarti, utang kita 300 bank sampah lagi," kata Ika Rostika.

Bisa saja di setiap RW ada lebih dari satu bank sampah yang dikelola warga. Pengelolaannya berbasis RW. Meskipun berbasis RW, diharapkan setiap wilayah bisa mengembangkan pengelolaannya di tingkat RT, Karang Taruna atau PKK.

Bambang Suwerda SST MSi selaku konseptor Bank Sampah dan juga Ketua Forum Bank Sampah Nasional mengatakan, melalui bank sampah warga diajak memilah dan menabung. Ajakan ini juga akan diteruskan di sekolah dan kampus.

Ada beberapa manfaat dari kegiatan mengelola bank sampah, antara lain dari aspek sosial, ekonomis, pendidikan. Dari aspek sosial, warga bekerja sama dengan pihak ketiga yakni pengepul.

Keberadaan bank sampah juga akan sedikit mengurangi permasalahan sampah yang dihadapi selama ini. Pergerakan sampah dari Kota Jogja menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan per ton per hari dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Tahun 2007 pergerakan sampah 350 ton per hari. Tahun 2009 sejumlah 295 ton per hari, 2010 sebanyak 275 ton per hari, 2011 (260), 20012 (245) dan 2013 (218). Apabila kegiatan pemilahan dan penabungan sampah berhasil, pergerakan sampah ke TPA akan berkurang signifikan. **(fir)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005